



Unipa Surabaya

BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenaga kesehatan harus berpenampilan rapi, menarik dan profesional ketika melayani pasien. Hal ini juga selaras dengan peraturan di beberapa instansi kesehatan mengenai etika berpenampilan seorang tenaga kesehatan ketika bekerja.

Menurut Endang Purwaningsih dan Sri Wahyu Dwi Astuti (2017) Cara berpakaian beserta kelengkapan termasuk tata rias harus diperhatikan supaya tidak menimbulkan kesan yang negatif karena cara berpakaian seseorang menunjukkan sifat pemakainya. Akan tetapi adanya pandemi covid-19 sangat mempengaruhi penggunaan make up tenaga kesehatan saat bekerja. Hal ini dikarenakan saat pandemi berlangsung tenaga kesehatan diwajibkan menggunakan alat pelindung diri seperti masker medis.

Masker adalah alat yang digunakan untuk melindungi alat-alat pernafasan seperti Hidung dan Mulut dari resiko bahaya seperti asap, debu dan bau bahan kimia yang ringan. (Shabuur Ramdhan, 2020). Surgical mask sendiri memiliki bahan yang membuat make up mudah menempel pada masker. Hal ini tentu sangat merugikan tenaga kesehatan, pertama karena make up yang telah diaplikasikan pada wajah sangat mudah rusak oleh masker. Dan yang kedua, tentunya make up yang menempel pada masker membuat surgical mask yang dipakai menjadi kurang higienis. Sehingga tidak mengejutkan jika banyak tenaga kesehatan yang kurang berminat mengenakan make up ketika menggunakan surgical mask saat bekerja.

Ade Aprilia(2015) Rias dasar yang baik adalah riasan wajah yang dapat dipakai untuk aktivitas setiap hari. Kosmetik yang dipakai adalah pelembab, foundation, bedak tabur, bedak padat, pensil alis, maskara, eyeliner, blush on, lipstik. Oleh karena itu perlu dilakukan penyesuaian make up dasar yang digunakan oleh tenaga kesehatan ketika bekerja di masa pandemi covid-19. Agar tenaga kesehatan tetap terlihat cantik, menarik, rapi dan profesional dimata pasien.

Sebab jika tenaga kesehatan berpenampilan kurang baik, tentunya ini akan berakibat pada kepuasan pelayanan pasien terhadap tenaga kesehatan yang bersangkutan.

Maka dari itu peneliti membuat penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Masker Selama Pandemi Covid-19 Pada Minat Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo Dalam Menggunakan Make-Up”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah penting bagi seorang tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo untuk menggunakan make up ketika bekerja?
2. Apakah menggunakan masker dan make up secara bersamaan terasa nyaman bagi tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo?
3. Apakah penggunaan masker dapat mempengaruhi minat tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo dalam menggunakan make up ketika bekerja di masa pandemi covid-19?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pentingnya penggunaan make up bagi seorang tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo ketika bekerja.
- b. Untuk mengetahui nyaman atau tidaknya bagi tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo ketika menggunakan masker dan make up secara bersamaan.
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan masker pada minat tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo dalam menggunakan make up ketika bekerja di masa pandemi covid-19.

2. Manfaat Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pengetahuan mengenai pentingnya penggunaan make up bagi seorang tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo ketika bekerja.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pengetahuan mengenai nyaman atau tidaknya bagi tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo ketika menggunakan masker dan make up secara bersamaan.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan pengetahuan mengenai pengaruh penggunaan masker pada minat tenaga kesehatan Di Puskesmas Kecamatan Wonokromo dalam menggunakan make up ketika bekerja di masa pandemi covid-19.